

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan dapatlah hasil penelitian tentang bentuk penyajian *Tidi Lo Tonggalo* pada *Hui Mopotilandahu* di Desa Alale Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango mulai dari persiapan setelah calon mempelai wanita khatam Qur'an, pelaksanaan *Tidi Lo Tonggalo* Hingga penutup.

Gerak dalam *Tidi Lo Tonggalo* memiliki 2 gerak transisi, dan 4 ragam gerak. Gerak transisi *Tidi Lo Tonggalo* yaitu *Modapato* dan *Mongayo*. Gerak transisi *Modapato* bermakna mempersiapkan diri dengan bercermin pada tingkah laku yang telah ditunjukkan oleh orang tua, dan gerak transisi *Mongayo* menggambarkan membuang segala sesuatu yang buruk dan mengambil yang baik untuk membangun rumah tangga yang baru. Ragam gerak *Tidi Lo Tonggalo* yang terdiri dari gerak *Moyili* bermakna sebelum memasuki kehidupan berumah tangga, dalam berperilaku hendaknya difikirkan sebelum bertindak, gerak *Moposantunu* bermakna sebagai keramah tamahan dalam membangun rumah tangga yang sakinah, mawadah dan warahma, gerak *Momutari* bermakna sebagai kehidupan yang akan dialami dalam berumah tangga penuh dengan banyak cobaan dan diharapkan untuk calon mempelai wanita bisa mempertahankan biduk rumah tangga yang akan dijalani. dan

gerak *Moponasehati* bermakna sebagai nasehat untuk calon mempelai wanita agar dijauhkan dari berbagai macam kesulitan dalam kehidupan berumah tangga.

Tidi Lo Tonggalo bukan hanya berfungsi sebagai hiburan. Namun, sebagai pelajaran kepada calon mempelai wanita yang akan memasuki bahtera rumah tangga.

Kegiatan *Hui Mopotilandahu* meliputi kegiatan Khatam Qur'an, *Mopotidi* dan *Molapi Saronde*. Dalam *Mopotidi* yang ditarikan oleh calon mempelai wanita adalah *Tidi Lo Polopalo* dan *Tidi Lo Tonggalo*.

Tidi Lo Tonggalo di tarikan setelah calon mempelai wanita menarik *Tidi Lo Polopalo* yang di tandai dengan seorang gadis kecil yang membawa wadah atau baki yang berisikan bunga atau kembang yang akan digunakan calon mempelai wanita sebagai properti.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan agar bentuk penyajian *Tidi Lo Tonggalo* dapat di pertahankan serta di tingkatkan eksistensinya. Diharapkan kepada pewaris *Tidi Lo Tonggalo* agar tetap bisa menjaga makna dari tarian tersebut dan untuk generasi muda agar lebih lebih berupaya dalam melestarikan *Tidi Lo Tonggalo*.

KEPUSTAKAAN

A. Tertulis

- Andy Prastowo. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ikalasti.
- Djelantik,A.M.M.1999. *Estetika sebuah pengantar*. Bandung: Masyarakat seni pertunjukkan Indonesia.
- Daulima, Farha. 2006. *Tarian Daerah Tradisional Dan Klassik Gorontalo*. Gorontalo: Galeri Budaya Mbu'i Bungale.
- Hadi, Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek koreografi kelompok*. Yogyakarta:pustaka book publisher.
- J. Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto, Sal. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta:Direktorat kesenian proyek pengembangan kesenian.
- Rohendi. Rohidi, Tjetjep. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Smith. Jacqueline.1985.*Komposisi Tari sebuah petunjuk praktis bagi guru*. Yogyakarta:Ikalasti.
- Soedarsono. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta:Dorektorat kesenian proyek pengembangan kesenian.

B. Wawancara :

Nama : Nurnaningsi Said
Umur : 35
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama : Ibu Fatmawati Hudodo
Umur : 55
Pekerjaan : Guru

Nama : Yanti Koniyo
Umur :32
Pekerjaan : Pegawai Negeri
Nama : Mama Dinda
Umur : 38
Pekerjaan : Pegawai Negeri